

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa perkembangan zaman seperti saat ini, Indonesia perlu meningkatkan mutu dalam bidang pendidikan, terlebih peningkatan kompetensi bagi guru. Secara garis besar kompetensi guru di masa yang akan datang sangat diperlukan, karena dunia akan mengalami perubahan ke arah yang lebih maju lagi. Sehingga perkembangan di dalam dunia pendidikan sangat diperhatikan ke depannya. Tidak hanya itu banyak persyaratan yang harus ditekankan dalam melakukan pekerjaan di antaranya seperti: pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatan.

Kompetensi guru saat ini menjadi tolak ukur bagi keberhasilan anak yang duduk di bangku pendidikan, rata-rata saat ini di Indonesia khususnya pada guru PAUD atau TK secara kompleks mengalami rendahnya kompetensi atau skill yang dimiliki. Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta negeri”.¹

Hal tersebut mengakibatkan kurangnya ketegasan pemerintah yang mengatur kualifikasi pendidikan profesi keguruan. Hal tersebut juga telah dijelaskan dalam Al-Qur’an (QS. Al-Baqarah ayat 31).

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional”

berfirman. “Sebutkanlah kepada-ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar-benar orang yang benar” (QS. Al-Baqarah ayat 31).

Dalam ayat ini sudah dijelaskan bahwa adanya pendidik berperan penting untuk membantu mengoptimalkan kehidupan anak dimasa depan. Hal ini tentunya harus kita sadari seorang pendidik harus mempunyai kemampuan yang memadai guna untuk kepentingan pertumbuhan peserta didik dan menjadikannya sebagai peserta didik yang berkualitas.²

Seorang pendidik merupakan ujung tombak dalam menentukan kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan. Melalui pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), dan keterampilan (*psikomotorik*) yang disampaikan kepada peserta didik, diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas atau mutu dalam segi pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh adanya pendidik.³ Persaingan yang ketat dalam meningkatkan kualitas mutu mengakibatkan adanya daya saing pendidik dalam meningkatkan kompetensi. Terlebih pada era modern seperti saat ini.

Penelitian terdahulu dengan judul skripsi “Peranan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Anak Kelas II Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Surakarta 2014” yang ditulis oleh Halimah Sadiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab dari seorang guru mampu membentuk siswa kelas II Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Surakarta menjadi pribadi yang jujur, serta pribadi yang memiliki karakter akhlakuk karimah. Rasa tanggung jawab dari guru tersebut dicontoh langsung oleh murid-muridnya seperti pengendalian emosional, kepribadian yang jujur, serta memiliki komunikasi yang baik.

² Depag RI “*Al- Qur'an Dan Terjemahnya*” (Bandung, Penerbit Diponegoro,2005), hlm 6

³ Ahmad Fatih Yasin, *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus Di MIN Malang I)*, Jurnal al-Qudwah 1:5 hlm 157. Online at: <https://media.neliti.com/media/publications/242218-pengembangan-kompetensi-pedagogik-guru-p-9bd15171.pdf> di akses pada tanggal 4 januari 2020.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan ada dalam objek penelitian yaitu dalam hal kompetensi guru. Sedangkan perbedaannya dari penelitian terdahulu dengan penelitian masa terlekat kajian yang diteliti yaitu tentang kompetensi kepribadian dan sosial nya. Untuk penelitian masa kini meneliti kompetensi guru yang rendah atau tidak sesuai dengan standar mengajar dalam dunia pendidikan.⁴

Profesi guru telah diatur dalam UU No 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional dengan cara memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani.⁵ Kompetensi merupakan keahlian seseorang dalam menjalani suatu profesi, seperti keahlian yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari meliputi kemampuan berfikir, berperilaku, serta sosialisasi yang dilakukan secara konsisten. Pedagogik merupakan satu jenis kompetensi yang berfokus dalam pengelolaan sistem pembelajaran yang meliputi pemahaman dari peserta didik, perencanaan dan pengembangan dalam sistem pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan guna mengaktualisasikan kepada peserta didik terkait kompetensi yang ada pada dirinya.⁶ Saat ini pendidik perlu meningkatkan kompetensi serta profesionalisme, dalam kegiatan pembelajaran untuk mempengaruhi lingkungan yang menyenangkan dan efektif dalam kegiatan belajar-mengajar. Melalui pengelolaan kelas yang tepat, seorang pendidik dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga materi diajarkan akan mudah dipahami dan dipelajari oleh peserta didik, yang juga berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik untuk kedepannya.

⁴ Halimah sadiyah “Peranan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas II Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Surakarta” 2014. Naskah Publikasi, diakses pada 21 Agustus 2017

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 8 Tentang Guru dan Dosen

⁶ Rusdiana dan Yeti Heryati, Pendidikan Profesi Keguruan , (Bandung: V Pustaka Setia,2015), hlm 86

TK Budi Luhur Jungpasir sebuah sekolah Taman Kanak-kanak yang terletak di JL. Raya Jungpasir RT 01/RW 04 Kabupaten Demak. TK Budi luhur ini TK yang sudah ada dari jaman dahulu memang pendidik di TK tersebut masih ada beberapa pendidik yang tidak sesuai dengan keahliannya dan bidangnya. Pendidik yang mengajar di TK tersebut ada empat guru, dua sesuai dengan bidangnya dan yang duanya tidak sesuai dengan bidangnya istilah pendidikan anak usia dini secara umum sama dengan pamong belajar, fasilitator dan tutor. Hal ini sangat diperlukan bagi anak untuk kedepannya. Di era yang modern ini sangat banyak sekali permasalahan-permasalahan kecil yang ditemui di setiap sekolah atau pendidikan dasar seperti halnya di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak ini. Di sekolah ini terdapat beberapa permasalahan seperti halnya keterampilan berbahasa peserta didik kurang ditekankan, setelah observasi awal dilakukan dengan pengamatan dan sebelum diberikan perlakuan ada 30% dari 70 peserta didik yang keterampilan berbahasanya kurang.

Hal ini perlu ditekankan lagi bahwasanya keterampilan, kecerdasan, serta karakter anak akan terbentuk dengan sempurna jika ditangan yang tepat dan sesuai dengan bidangnya. Ada beberapa pendidik di TK tersebut memang tidak sesuai dengan jurusan hal ini mengakibatkan potensi yang ada didalam diri peserta didik susah untuk berkembang. Faktor utama yang menjadi hambatan dalam potensi peserta didik seperti halnya bidang yang diajarkan tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh guru. Perlunya program pembelajaran yang tepat dan efektif untuk dapat dijadikan sebagai bekal oleh peserta didik dalam menghadapi kebutuhan yang akan datang. Keterampilan yang dipahami, diketahui, dan dilakukan sebagai hasil pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, merupakan gambaran dari keterampilan dasar pendidikan anak TK. Keterampilan yang akan dibahas disini adalah keterampilan khusus yang hanya diperuntukkan kepada anak TK, mengingat masa usia dini merupakan masa emas untuk melatih keterampilan. Keterampilan fisik dan motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, keefektifan yang berupa nilai-nilai dan moral merupakan keterampilan yang perlu diasah sejak dini kepada

anak TK, karena hal tersebut akan menjadi kebiasaan dan berdampak untuk di masa yang akan datang.

Semua jenis keterampilan tersebut harus terintegrasi sehingga menjadi sebuah keterampilan yang melekat pada peserta didik. Keterampilan pendidik di TK Budi luhur sangatlah minim sehingga mengakibatkan keterampilan beberapa anak tidak tergalai dan terlihat, anak yang mempunyai keterampilan pastinya memiliki minat terhadap bacaan atau mengolah kata baik lisan maupun tulisan. Hal ini perlu ditangani sehingga anak dapat berprestasi dengan keterampilan linguistiknya yang dimiliki. Salah satu cara dengan meningkatkan keterampilan akan menjadikan anak lebih berkembang lagi. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK (MENAGJAR) TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR LINGUISTIK ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK BUDI LUHUR JUNGPASIR WEDUNG DEMAK 2021/2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi yang dimiliki guru terhadap kemampuan linguistik anak di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak 2021/2022?
2. Apakah terdapat pengaruh hasil keterampilan linguistik yang menggunakan media poster huruf dan menggunakan media cerita audio visual di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak 2021/2022?
3. Apakah ada interaksi antara kompetensi guru dengan keterampilan linguistik di TK Budi luhur Jungpasir Wedung demak 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan linguistik anak di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi yang

dimiliki guru terhadap keterampilan linguistik anak di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak 2021/2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya media poster huruf dan media audio visual di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak 2021/2022.
3. Untuk mengetahui adakah keterkaitan antara kompetensi guru dan keterampilan linguistik anak di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru dan Kepala Sekolah di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak
 Sebagai bahan evaluasi atau saran untuk mengatasi rendahnya keterampilan linguistik di TK Budi Luhur Jungpasir Wedung Demak. Serta memberi masukan kepada pembelajaran di TK Budi Luhur utamanya dalam meningkatkan kecakapan anak dan juga memberikan kontribusi dalam strategi pembelajaran pada TK Budi Luhur. Diharapkannya menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas guru sesuai dengan bidangnya.
2. Bagi Anak
 Anak dapat meningkatkan proses dan hasil belajarnya dengan ditekankan keterampilan linguistik didalamnya.
3. Bagi Peneliti
 Untuk khasanah keilmuan, kemampuan, pengalaman dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang. Dan dapat menjadikan keahlian dalam mengatasi rendahnya keterampilan linguistik serta evaluasi bagi peneliti supaya menjadi guru yang berkompetensi yang sesuai dengan bidangnya mampu memberikan suatu ilmu dan pengetahuan sesuai dengan keahliannya bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar mengajar, serta mengetahui potensi yang ada didalam diri anak TK Budi Luhur Jungpasir nantinya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dibuat agar mempermudah bagi para pembaca dalam membaca hasil penelitian secara terstruktur dan sistematis. Adapun sistematika penulis sebagai berikut:

1. Bagian Awal Penulisan

Bagian awal berisi tentang halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, isi, daftar tabel.

2. Bagian utama penulisan

Bagian ini terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memaparkan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Penjelasan dalam bab metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai obyek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, uji hipotesis), serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak-pihak yang terlibat terhadap hasil penelitian

3. Bagian Akhir Penulisan

Bagian akhir penulisan terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan untuk mendukung penelitian.

